

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian adalah sebuah strategi yang menyeluruh yang mencakup aspek filosofis, metode, serta prosedur yang diterapkan oleh peneliti dalam mengarahkan proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Pendekatan ini memiliki peran yang sangat penting karena berpengaruh terhadap pelaksanaan penelitian serta cara hasilnya diinterpretasikan yang pada akhirnya menentukan validitas dan kredibilitas temuan penelitian. Pemilihan Pendekatan yang sesuai bergantung pada tujuan serta jenis penelitian.¹

Pendekatan penelitian itu ada dua macam yaitu Pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif berupa informasi atau data yang disajikan dengan sebuah pernyataan dan pendekatan kuantitatif, informasi atau data disajikan dengan menggunakan angka. Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan kualitatif. Yang mana penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji data secara mendalam tentang semua kompleksitas yang ada dalam konteks penelitian tanpa melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang akan diamati dari Kiai kampung itu sendiri. Penelitian deskriptif merupakan penelitian hasilnya deskriptif berupa kalimat tertulis atau kalimat secara lisan diperoleh dari orang dan juga perilaku yang menjadi pengamatan.

¹ Creswell J. W., *Desain Penelitian. Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif* (Jakarta: KIK, 2, 2002), 121–80.

Menurut Bogdan & Taylor mengatakan “Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang memberikan hasil data secara deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari perkataan orang – orang dan perilaku yang bisa diamati mengarah pada latar dan individu secara utuh”.²

Data kualitatif merupakan perkataan orang dari pertanyaan Peneliti. Yang dikatakan orang itu adalah sumber utama data kualitatif, yang dikatakan itu diperoleh secara verbal dengan melakukan wawancara ataupun tertulis menggunakan cara analisis dokumen atau melalui survai.³

Untuk memperoleh data penelitian tentang Peranan Kiai Kampung Sebagai Pendidik Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Sholat Berjama’ah Di Masjid Baitur Raahman Desa Sumberejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, menggunakan penelitian deskriptif sehingga diperlukannya penelitian yang mendalam. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Menurut Sumadi Suryabrata berpendapat bahwa, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang maksudnya untuk membuat uraian atau paparan mengenai situasi kejadian.⁴

Dengan penelitian kualitatif, peneliti melakukan berbagai aktivitas untuk mengumpulkan data secara langsung. Peneliti akan melakukan komunikasi yang baik dengan informan, pengamatan langsung mengenai fenomena yang diteliti, ikut serta dalam kegiatan yang diteliti, melakukan wawancara dengan kiai kampung, takmir masjid, serta masyarakat Desa Sumberejo. Peneliti juga melakukan dokumentasi kegiatan. Setelah itu peneliti menganalisis data

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

³ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 108.

⁴ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*, 2013, 83.

sementara dengan mencatat dan merangkum temuan penelitian setiap melakukan penelitian. Terakhir peneliti melakukan validasi melalui triangulasi data dengan membandingkan hasil wawancara kiai kampung dan masyarakat, observasi di masjid Baitur Rahman, dan dokumentasi.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai suatu gejala, baik yang berkaitan dengan suatu gejala maupun hubungan antara dua gejala atau lebih. Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan, penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan secara mendalam suatu peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penelitian merujuk pada peran dan posisi peneliti dalam proses penelitian, terutama pada metode penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti dapat bersifat aktif sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data, menginterpretasikan informasi, serta membangun hubungan dengan subjek penelitian. Di penelitian ini, sangat diperlukannya kehadiran peneliti, karena sesuai dengan pendekatan penelitian yaitu pendekatan kualitatif. Dimana dalam penelitian kualitatif peran peneliti sebagai pengumpul data. Menurut Lexy Moeloeg kedudukan Peneliti dalam penelitian kualitatif itu cukup rumit. Peneliti sebagai perencana, pengumpul data, penafsir data, analisis, dan di akhir sebagai pelapor hasil penelitiannya sehingga disebut instrument utama.⁵

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*, 83.

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti tidak sendiri melainkan meminta bantuan kepada orang lain untuk mengumpulkan data. Karena kalau menggunakan selain manusia (alat) dan terlebih dahulu mempersiapkannya yang biasanya digunakan pada penelitian klasik, hal tersebut sangat tidak memungkinkan untuk dilakukan karena tidak mungkin bisa menyesuaikan terhadap kenyataan yang ada di lapangan.

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan, kehadiran Peneliti disini tidak hanya sebagai instrument saja melainkan juga menjadi faktor terpenting dalam kegiatan penelitian. Selama penelitian berlangsung, peneliti hadir di lokasi untuk menyaksikan dan bertemu langsung dengan masyarakat guna memperoleh data yang dibutuhkan. Peneliti akan mewawancarai kiai kampung yang ada di desa Sumberejo, takmir masjid, dan juga mewawancarai masyarakat, serta mengamati langsung pelaksanaan sholat berjamaah di Masjid Baitur Rahman Desa Sumberejo.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah dimana peneliti melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan objek dan fokus penelitian guna menjawab pertanyaan penelitian. Lokasi penelitian dipilih sesuai dengan rumusan masalah, tujuan, dan jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Sugiyono, lokasi penelitian merupakan tempat berlangsungnya kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data yang relevan. Dengan demikian pemilihan lokasi harus mempertimbangkan faktor aksesibilitas, ketersediaan data, dan relevansi terhadap fokus penelitian.⁶

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Lokasi penelitian ini berada di Desa Sumberejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, Jawa Timur tepat di Masjid Baitur Rahman. Penulis memilih Desa Sumberejo ini dikarenakan tempat ini menarik diteliti karena dari awal masjid berdiri dari jamaah yang sedikit hingga sekarang menjadi banyak karena adanya peranan seorang kiai kampung serta masjid ini merupakan salah satu dari seluruh masjid di Kecamatan Grogol yang memiliki jamaah yang banyak, bahkan kebanyakan yang melaksanakan shalat berjama'ah dari mulai anak-anak sampai orang dewasa. Tidak hanya itu di Desa Sumberejo ini juga banyak kegiatan keagamaan yang dipimpin langsung oleh kiai serta kegiatan ini melibatkan seluruh warga.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang menyediakan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data dapat berupa orang, dokumen, atau fenomena yang diamati dan dianalisis peneliti. Menurut Sugiyono, sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data ini dikategorikan berdasarkan jenisnya yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁷ Di tahap ini peneliti mencari serta mengumpulkan berbagai sumber data yang ada kaitanya dengan masalah penelitian. Sumber data dalam penelitian ini yaitu :

1. Sumber Data Primer, maksud dari data primer dalam penelitian kualitatif adalah data yang didapatkan atau diperoleh dari sumber utama. Datanya diperoleh dari kata dan tindakan dari sumber utamanya, yaitu yang telah peneliti tetapkan sebelumnya. Untuk dokumen dan lain – lain itu

⁷ Sugiyono.

merupakan sumber data tambahan. Sumber data primer yaitu sumber data yang memberikan data langsung pada peneliti.⁸ Sumber data primer pada penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan kiai kampung di desa Sumberejo, beserta masyarakatnya, dokumentasi, dan juga hasil dari observasi langsung.

2. Sumber Data Sekunder, adalah data kedua setelah data primer. Data sekunder sebagai penunjang dalam sebuah penelitian. Contoh data sekunder adalah buku – buku, catatan tertulis atau dokumen, dan dokumentasi. Sumber data sekunder yaitu data yang telah diolah dalam bentuk dokumen atau tertulis. Data Sekunder ini mencakup dokumen resmi, buku, dan wawancara masyarakat di Desa Sumberejo yang kaitannya dengan peran kiai kampung dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk shalat berjama'ah di masjid.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah langkah – langkah sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian. Proses ini dilakukan dengan data yang dikumpulkan valid, reliabel, dan dapat dianalisis sesuai tujuan penelitian. Menurut Sugiyono, prosedur pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data dari sumber yang telah ditentukan, baik melalui observasi, wawancara, kuesioner, maupun dokumentasi.⁹

⁸ Hamid Patilims, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengumpulan data yaitu tentang apa, dimana, bagaimana, dan beberapa data yang diperlukan. Agar mendapat data dan informasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data, diantaranya :

1. Observasi,

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala, subyek atau obyek yang diteliti, baik dalam kondisi alami maupun dalam situasi yang di rancang sebelumnya.

Observasi adalah dilakukannya pengamatan pada peristiwa yang diamati, serta pencatatan secara sistematis. Menurut Kartono, observasi adalah studi yang dilakukan secara sistematis dan disengaja terhadap fenomena sosial maupun gejala psikologis melalui proses pengamatan. Tujuan dari observasi adalah untuk memahami karakteristik, sejauh mana, serta makna signifikan dari interlasi unsur – unsur perilaku manusia terhadap fenomena sosial dalam pola budaya tertentu.¹⁰

Agar memperoleh data observasi maka peneliti harus melihat langsung kegiatan yang ada dan dapat dipahami lebih lanjut sesuai permasalahan yang diambil. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum Desa Sumberejo, meliputi letak geografis, kegiatan keagamaan, serta peran kiai kampung di Desa Sumberejo.

Peneliti melakukan observasi dengan datang langsung di Desa Sumberejo, kemudian mengamati pelaksanaan shalat berjama'ah di

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*, 143.

masjid Baitur Rahman serta kegiatan keagamaan yang dipimpin langsung oleh Seorang kiai. Di dalam proses pengamatan selama kegiatan, peneliti mengamati beberapa hal, yaitu bagaimana pelaksanaan shalat berjama'ah di masjid Baitur Rahman, dan bagaimana respon masyarakat mengenai shalat berjama'ah. Dengan demikian peneliti mengetahui bagaimana pelaksanaan shalat berjama'ah di masjid Baitur Rahman secara langsung. Observasi dilakukan untuk memperoleh data awal atau gambaran umum mengenai kondisi objektif di Desa Sumberejo dalam pelaksanaan shalat berjamaah. Setelah melaksanakan observasi, peneliti menulis hasil pengamatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah bertukarnya informasi antara dua orang atau lebih yang melakukan perbincangan. Bisa dikatakan sebagai tanya jawab. Wawancara adalah teknik pengumpulan data secara langsung mengajukan pertanyaan langsung pada sumber informasi. Terdapat dua pihak yang memiliki kedudukan berbeda dalam proses wawancara. *Pihak Pertama*, memiliki fungsi sebagai penanya, biasanya disebut sebagai *Interview*, sedangkan *Pihak Kedua*, fungsinya memberi informasi (informasi supplier), *Interview* atau informan. *Interview* mengajukan sebuah pertanyaan – pertanyaan, meminta penjelasan dan keterangan, lalu sambil menilai jawabannya. Sekaligus memparafrase, meringkat, dan mencatat jawabannya. Disamping itu, ia juga

menggali keterangan lebih lanjut dan berusaha melakukan “*Probing*” (rangsangan atau dorongan).¹¹

Wawancara bermanfaat dalam pengumpulan data untuk memperoleh data primer dan melengkapi data yang telah dikumpulkan. Karena tujuan utama wawancara adalah memperoleh informasi secara wajar (adil atau benar). Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, yaitu wawancara dengan menggunakan atau membawa daftar pertanyaan yang lengkap dan terperinci mengenai peran kiai kampung dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk shalat berjama’ah di Desa Sumberejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

Dengan metode ini, penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan pelaksanaan shalat berjama’ah di masjid Baitur Rahman, serta yang dilakukan kiai kampung dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pelaksanaan shalat berjama’ah.

Pertama, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Khomaruddin selaku kiai kampung di Desa Sumberejo tepatnya di masjid Baitur Rahman untuk mendapatkan informasi mengenai peran kiai kampung dalam meningkatkan kesadaran shalat berjama’ah di masjid Baitur Rahman desa Sumberejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, jadi sebelum melakukan wawancara, peneliti sudah membuat daftar pertanyaan yang ingin ditanyakan terkait dengan penelitian. Selain itu peneliti

¹¹ Ibid., 160.

menggunakan alat tulis buku tulis dan bolpoint untuk mencatat hasil wawancara yang dilakukan.

Kedua, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa perwakilan masyarakat desa Sumberejo. Tujuannya untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan shalat berjamaah di desa Sumberejo serta peran kiai kampung untuk meningkatkan kesadaran shalat berjama'ah di Desa Sumberejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri

Ketiga, peneliti juga melakukan wawancara pada perangkat desa Sumberejo untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai Desa Sumberejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang menghimpun dan menganalisis mengenai hal – hal yang berupa dokumen – dokumen, seperti catatan, transkrip, buku, gambar, maupun elektronik.¹² Dokumentasi dilakukan untuk keperluan melengkapi data yang belum lengkap yang telah didapatkan dari hasil wawancara dan observasi sebelumnya. Dimana peneliti mengumpulkan data berupa gambar – gambar kegiatan, serta arsip – arsip data yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam melakukan dokumentasi, peneliti menggunakan alat bantuan berupa *Handphone* untuk memperoleh data yang peneliti butuhkan. Langkah yang peneliti lakukan pertama adalah meminta izin

¹² Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 23.

kepada yang bersangkutan untuk mendokumentasikan apa yang dibutuhkan dalam penelitian, agar tidak merasa terganggu dengan adanya penelitian ini. Setelah mendapatkan izin, maka peneliti mengambil gambar yang bersangkutan dengan penelitian, seperti dokumentasi pelaksanaan sholat, kegiatan keagamaan, dan wawancara dengan kiai kampung serta masyarakat Desa Sumberejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Dan tidak hanya itu peneliti juga mendokumentasikan Masjid Baitur Rahman. Beberapa bukti dokumentasi ada di lampiran.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisir, mengolah, dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan agar dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Analisis data bertujuan untuk menemukan pola, hubungan atau makna dalam data sehingga menghasilkan kesimpulan yang valid.¹³ Analisis data dalam penelitian dilakukan sebelum masuk lapangan, selama dilapangan. Nasution menyatakan “Analisis sudah mulai ketika merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun langsung ke lapangan, dan terus berlangsung sampai penulisan penelitian”.¹⁴

Analisis data pada penelitian ini menggunakan konsep dari Miles and Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.

¹⁴ *Ibid.*,176.

Aktivitas dalam analisis data meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reducation* (Reduksi Data)

Menurut Miles and Huberman yang dikutip dalam bukunya Anggito, pengertian dari reduksi data adalah bentuk analisis yang memberikan ketajaman sehingga kesimpulan akhirnya dapat diverifikasikan dengan membuang data yang tidak diperlukan, merangkum, memilih hal – hal penting, mengorganisasikan data.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada hal – hal yang dianggap penting dan menghilangkan data yang tidak penting. Hal ini dapat diperoleh kesimpulan yang jelas dari data yang diperoleh kemudian dirangkum dan diklasifikasikan berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah tahap reduksi data dilakukan, langkah berikutnya adalah penyajian data. Di dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard*, dan sejenisnya. Miles and Huberman yang dikutip dalam bukunya Anggito menjelaskan bahwa “penyajian data memberikan maksud untuk menemukan pola – pola yang memiliki makna dan memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan serta tindakan”.¹⁶

Penyajian data dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah teks yang sifatnya naratif. Dalam penelitian ini, peneliti hanya

¹⁵ Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 243.

¹⁶ Anggito, 248.

memakai penyajian data dengan uraian singkat. Sedangkan bagan, *flowcard*, dan sejenisnya tidak peneliti gunakan. Kemudian peneliti berusaha untuk menjelaskan hasil temuan penelitian dalam bentuk uraian singkat supaya mudah dipahami oleh pembaca dan sesuai dengan pertanyaan peneliti.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan di dalam penelitian kualitatif memungkinkan bisa menjawab mengenai rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal akan tetapi juga bisa tidak karena masalah yang ada di dalam rumusan masalah sifatnya masih sementara dan masih bisa berkembang setelah penelitian dilapangan.¹⁷ Pada tahaan ini peneliti harapkan bisa menjawab semua rumusan masalah dari peranan kiai kampung sebagi pendidik dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk shalat berjama'ah di masjid.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan proses untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian memiliki validitas, reliabilitas, dan kredibilitas yang tinggi. Proses ini dilakukan agar hasil peneitian dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan.¹⁸ Pengambilan data – data melalui tiga tahapan, yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap itu, untuk pengecekan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 1987), 252.

¹⁸ *Ibid.*,100.

itu, jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi dilapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.

Moleong berpendapat bahwa “Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data”.¹⁹ Sedangkan dalam memperoleh keabsahan temuan perlu deteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. *Persistent Observation* (Ketekunan Pengamatan) yaitu dengan mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung dilokasi penelitian. Dalam hal ini berkaitan dengan peranan kiai kampung dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk sholat berjamaah di masjid Baitur Rahman.
2. *Triangulasi*, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data. *Triangulasi* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang Peranan kiai kampung dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk sholat berjamaah di masjid

¹⁹ Moleong L. J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018).

Baitur Rahman dengan hasil wawancara oleh beberapa informan atau responden.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap – tahap penelitian adalah serangkaian langkah sistematis yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pengumpulan, analisis, dan penyajian data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara terstruktur dan menghasilkan kesimpulan yang valid.²⁰ Dalam penelitian pasti dilakukan secara bertahap, sampai pada akhirnya penelitian selesai dilakukan dan disusun, sebagaimana penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif ini melalui beberapa tahap, sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan. Menyusun rencana penelitian, menentukan objek penelitian, mengajukan judul, melakukan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian, menyusun metode penelitian, mengurus surat perizinan, dan menyiapkan bahan perlengkapan penelitian, seperti bolpoint, kertas, handphone, dan lain sebagainya.
2. Tahap Pelaksanaan. Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan, mengumpulkan data, Menganalisis data, dan konsultasi kepada dosen pembimbing.
3. Tahap Penyelesaian. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian, dan konsultasi pada dosen pembimbing

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.